

BAB VI

SIMPULAN

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor sawit Indonesia ke negara tujuan utama melalui pendekatan gravity model. Indonesia memiliki peran penting dalam pasar sawit dunia karena menjadi produsen sawit terbesar dan ekspor sawit ke negara yang membutuhkan. Menurut Kementerian Perdagangan Republik Indonesia ada 5 negara tujuan utama untuk melakukan ekspor sawit Indonesia yaitu Tiongkok, Amerika Serikat, Jepang, Singapura dan Malaysia..

Data yang ada pada penelitian ini bersumber dari Badan Pusat Statistik, Kementerian Perdagangan Indonesia, Direktorat Jenderal Perkebunan, Pusat Data dan Informasi, World Bank, Pacific Exchange Rate, dan Indonesia.distanceworld.com, United Nations Conference on Trade and Development, United States Development of Agriculture Sekretariat Jendral Pertanian dan menggunakan data panel fixed effect dalam jangka waktu 31 tahun. Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut dapat disimpulkan bahwa ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor sawit Indonesia ke negara tujuan yaitu GDP Indonesia memiliki hubungan yang positif terhadap volume ekspor sawit yang mana artinya setiap adanya peningkatan GDP sebesar 1% akan meningkatkan volume ekspor sawit sebesar 5,27%, ceteris paribus. GDP negara pengimpor memiliki hubungan yang signifikan dan positif yaitu setiap ada peningkatan GDP negara pengimpor sebesar 1% akan meningkatkan volume ekspor sawit sebesar 5,86%, ceteris paribus. Nilai Tukar Riil Indonesia terhadap negara pengimpor memiliki hubungan yang signifikan dan positif yang mana setiap adanya peningkatan nilai tukar sebesar 1% volume ekspor sawit akan mengalami peningkatan sebesar 23,6%, ceteris paribus. Hal ini disebabkan karena ada kondisi depresiasi. Jarak memiliki hubungan yang signifikan dan negatif yaitu setiap adanya peningkatan Jarak Indonesia dengan negara pengimpor sebesar 1% akan menurunkan volume ekspor sawit sebesar 20,6%, ceteris paribus. Hal ini sesuai dengan gravity model. Populasi Negara tujuan yang memiliki hubungan signifikan dan negatif yang mana setiap adanya peningkatan populasi sebesar 1% akan menurunkan volume ekspor sawit sebesar 0,15%, ceteris paribus. Kemudian yang terakhir produksi yang memiliki hubungan signifikan dan positif yang mana setiap adanya peningkatan produksi sebesar 1% akan meningkatkan volume ekspor sawit Indonesia sebesar 0,15%, ceteris paribus.

6.2 Saran

- Pemerintah terus meningkatkan ekspor sawit ke 5 negara tujuan utama dan memiliki daya saing yang kuat yaitu Tiongkok, Amerika Serikat, Jepang, Singapura dan Malaysia dan sebaiknya Indonesia meningkatkan mutu, promosi dan kerjasama dengan negara tersebut.
- Pada hasil penelitian ini yang memiliki pengaruh paling besar adalah Nilai Tukar sebesar 23,6%. Maka pemerintah disarankan mengusahakan mata uang Indonesia semakin membaik dan membuat mata uang Indonesia lebih bisa menekan dollar.

